

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan terkait pengaruh lingkungan organisasi hybrid terhadap *fee* audit dan implikasinya terhadap laporan hasil pemeriksaan (Studi kasus pada BUMN di Indonesia). Metode pengambilan sampel diambil sebanyak 35 perusahaan, sehingga jumlah sampel secara keseluruhan selama 3 tahun sebanyak 76. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis jalur menggunakan Partial Least Square.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Koneksi politik berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Fee* Audit pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia tahun 2020-2022. Sehingga Perusahaan yang memiliki dan tidak memiliki koneksi dengan pemerintah akan mempengaruhi besarnya *fee* audit yang dibayarkan kepada kantor akuntan publik. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki koneksi politik merupakan perusahaan yang risk taker dan akan meningkatkan praktik kecurangan dan meningkatkan kegagalan. Oleh karena itu Auditor melakukan lebih banyak upaya untuk memeriksa perusahaan yang terhubung secara politik ketika ada risiko yang lebih besar. Akibatnya, biaya audit meningkat.
2. Kompleksitas Perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap *fee* audit pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia tahun 2020-2022. Semakin kompleksnya sebuah perusahaan yang diprosikan oleh banyaknya anak perusahaan, akan mempengaruhi besaran *fee* audit yang harus dibayarkan kepada auditor. Keberadaan anak perusahaan mempersulit atau memperumit proses audit sehingga perusahaan menaikkan *fee* audit.

3. Komite Audit berpengaruh positif secara signifikan terhadap *fee* audit pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia tahun 2020-2022. Berdasarkan penelitian lainnya ada juga yang menyatakan bahwa banyaknya rapat Komite Audit akan membuat kinerja Komite Audit tersebut sangat efektif. Dalam tugas utamanya, yaitu menentukan akuntan publik yang akan digunakan sebagai pemeriksa laporan keuangannya, Komite Audit akan menentukan Akuntan Publik yang memiliki tingkat independensi yang tinggi. Maka dihasilkanlah pelaporan yang berintegritas tinggi dan dapat dipercaya sehingga akan berpengaruh pada *fee* audit yang diberikan.
4. Risiko Litigasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap *fee* audit pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini dikarenakan Auditor menyadari bahwa peningkatan risiko litigasi dapat membuat proses audit menjadi lebih sulit, jadi auditor menginginkan insentif yang tinggi sebagai pengganti untuk proses audit yang panjang.
5. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap *fee* audit pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar akan memiliki total aset lancar yang besar pula, sehingga arus kas perusahaan dianggap memiliki prospek yang lebih baik dalam jangka waktu relatif lama. Selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba, sehingga akan lebih disorot oleh pemerintah dan investor, akan tetapi dengan besarnya asset tersebut maka artinya perusahaan tersebut memiliki transaksi yang lebih banyak dan lebih kompleks, sehingga dengan banyaknya bukti transaksi yang akan dihasilkan maka akan membuat auditor harus mengambil bukti yang banyak dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan. Sehingga waktu untuk mengaudit perusahaan tersebut akan semakin lama, Akhirnya *fee* audit yang harus dikeluarkan pun akan meningkat.
6. *Fee* Audit berpengaruh positif namun tidak secara signifikan terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara di

Indonesia tahun 2020-2022. Dalam penelitian ini artinya yaitu seberapa banyak fee audit yang diberikan kepada auditor tidak dapat dijadikan pertimbangan saat auditor melaksanakan tugasnya mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan fee audit disini dan laporan hasil pemeriksaan merupakan berasal dari 2 entitas yang berbeda dengan ruang lingkup pemeriksaan yang berbeda. Dimana fee audit yang dibayarkan oleh perusahaan adalah untuk Kantor Akuntan Publik/ Auditor Eksternal focus pemeriksaannya pada kinerja bisnis perusahaan. Sedangkan Laporan Hasil Pemeriksaan dikeluarkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan-Republik Indonesia yang lebih focus pada penerimaan dan pengeluaran BUMN sebagai bagian dari perusahaan negara. Jadi seberapa banyak fee audit yang diberikan kepada auditor KAP tidak dapat dijadikan pertimbangan saat auditor BPK-RI yaitu melaksanakan tugasnya mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan kedua auditor tersebut harus menjaga independensi dalam menjalankan tugas dan selalu memberikan opini audit yang benar dan jujur dalam menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas

7. Koneksi Politik dimediasi oleh fee audit berpengaruh positif namun tidak secara signifikan terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia tahun 2020-2022. Data penelitian ini menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki koneksi politik tidak berarti bahwa perusahaan memiliki temuan yang banyak dalam laporan hasil pemeriksaannya. Hal tersebut disebabkan tidak adanya hubungan antara koneksi politik terhadap salah satu tindak curang terhadap pelaporan keuangan yang menyebabkan ditemukannya temuan pada pelaporan keuangan yang menjadi skandal dalam manajemen Perusahaan.
8. Kompleksitas Perusahaan dimediasi oleh fee audit berpengaruh positif namun tidak secara signifikan terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia tahun 2020-2022. Kompleksnya suatu perusahaan yang diprosikan dengan banyaknya anak perusahaan diasumsikan mengakibatkan banyaknya juga transaksi pihak

berelasi yang terjadi, sehingga memberikan resiko dalam pengauditan, namun transaksi tersebut lazim dilakukan perusahaan besar seperti BUMN demi menjaga acuan bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang besar juga sehingga kompleksnya risiko tersebut tampak umum dan tidak mempengaruhi jumlah temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI. Meskipun fee audit dapat mempengaruhi layanan atau kualitas dan cakupan audit keuangan, temuan BPK lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti independensi auditor, metodologi pemeriksaan, dan kompleksitas operasional BUMN itu sendiri

9. Komite Audit dimediasi oleh fee audit berpengaruh positif namun tidak secara signifikan terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia tahun 2020-2022. Pada penelitian ini komite audit dinilai dengan jumlah rapat anggota komite audit pada Perusahaan BUMN, artinya banyak atau tidaknya rapat anggota komite audit yang dimiliki oleh Perusahaan BUMN tidak mempengaruhi banyak atau sedikitnya temuan audit yang ditemukan oleh BPK-RI pada Laporan Hasil Pemeriksaannya. Komite audit menjadi tidak efektif jika ukurannya terlalu kecil atau terlalu besar dalam pengawasan kualitas laporan keuangan. Selain itu di Indonesia, berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 juga menyatakan bahwa perusahaan go public wajib untuk memiliki komite audit dengan jumlah minimal tiga orang, sehingga adanya kemungkinan pembentukan komite audit yang didasari sebatas untuk pemenuhan regulasi, yang mensyaratkan perusahaan harus mempunyai komite audit.
10. Risiko Litigasi dimediasi oleh fee audit berpengaruh positif namun tidak secara signifikan terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia tahun 2020-2022. Pada penelitian ini Risiko Litigasi dinilai dengan jumlah perkara pengadilan yang dihadapi oleh Perusahaan BUMN, artinya banyak atau tidaknya jumlah perkara pengadilan yang dihadapi oleh Perusahaan BUMN tidak mempengaruhi banyak atau sedikitnya temuan audit yang ditemukan oleh

BPK-RI pada Laporan Hasil Pemeriksaannya. Perusahaan yang berisiko mendapatkan litigasi dan tuntutan hukum dapat disebabkan adanya kualitas laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan namun tentunya hal ini tidak berlaku jika dipengaruhi oleh faktor politik ini dikarenakan kondisi hukum dan litigasi di Indonesia yang belum berjalan secara efektif.

11. Ukuran Perusahaan dimediasi oleh fee audit berpengaruh positif namun tidak secara signifikan terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia tahun 2020-2022. Hasil dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa jumlah aset lancar yang dimiliki Perusahaan bukan merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan BPK menemukan temuan pada Laporan Keuangan. Jika laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak adanya kecurangan maka tidak mempengaruhi jumlah temuan yang diungkapkan BPK-RI. Jadi ukuran perusahaan tidak menjadi jaminan bahwa perusahaan berskala besar akan terbebas dari praktik manipulasi data laporan keuangan dan sebaliknya perusahaan berskala kecil akan lebih sering melakukan praktik manipulasi informasi laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi dari hasil penelitian, rekomendasi yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Auditor dan Perusahaan
 - a. Auditor harus memahami dengan baik lingkungan organisasi hybrid yang ada di BUMN. Pemahaman ini penting untuk mengidentifikasi risiko dan kompleksitas yang mungkin timbul dalam proses audit. Auditor juga harus mempertimbangkan kompleksitas dan ukuran perusahaan dalam menentukan fee audit. Perusahaan dengan lingkungan organisasi hybrid yang lebih kompleks mungkin memerlukan waktu dan sumber daya lebih banyak, yang harus tercermin dalam fee audit yang diajukan.

- b. Auditor dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi teknologi audit terbaru dapat membantu auditor dalam menangani volume data yang besar dan kompleksitas transaksi di perusahaan hybrid, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit. Selain itu Auditor harus terus meningkatkan kualitas audit dengan mengikuti pelatihan dan sertifikasi terbaru, khususnya yang berkaitan dengan audit di lingkungan organisasi hybrid. Ini akan membantu auditor memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi klien mereka.
 - c. Perusahaan harus memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan, ini akan membantu mengurangi risiko temuan audit yang signifikan dan meningkatkan kepercayaan stakeholder. Selain itu Perusahaan juga dapat menginvestasikan sumber daya yang memadai dalam sistem pengendalian internal untuk mengurangi risiko kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan. Sistem pengendalian internal yang kuat akan memudahkan proses audit dan dapat mengurangi fee audit yang lebih tinggi.
 - d. Perusahaan harus memperkuat fungsi komite audit dengan memastikan frekuensi rapat yang memadai dan keikutsertaan anggota yang kompeten. Komite audit yang aktif dan efektif dapat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan dan proses audit.
 - e. Perusahaan perlu berkolaborasi secara efektif dengan auditor, memberikan akses yang diperlukan dan informasi yang akurat serta tepat waktu. Ini akan membantu auditor dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih efisien dan efektif. Setelah pelaksanaan audit dilaksanakan, Perusahaan harus secara proaktif menindaklanjuti temuan audit dari KAP maupun BPK-RI. Dengan menindaklanjuti temuan audit secara tepat waktu, perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mengurangi jumlah temuan di masa mendatang.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya dapat mengganti variabel lain baik dependen, independen atau bahkan moderating agar lebih mengetahui hubungan yang

dapat memperkuat dan memperlemah variabel dependen. Selain itu untuk variable indikator koneksi politik pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan indikator yang tidak Nampak/secara tidak langsung mendapatkan jabatan dari berhubungan dengan politik itu sendiri.

- b. Dikarenakan hasil penelitian yaitu tidak berpengaruhnya Fee Audit terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan hal ini dikarenakan pfokus penelitian ini berbasis Risiko Lingkungan Organisasi, sedangkan besaran fee Audit yang tinggi dapat berasal dari Besarnya Reputasi KAP. Sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan ada *concern* untuk meneliti dan mengklasifikasikan Reputasi Auditor *Big 4, International Non Big 4,* dan Afiliasi Non Internasional.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi lain untuk mengukur Laporan Hasil Pemeriksaan pada penelitian selanjutnya, seperti jumlah kerugian atau temuan yang dinyatakan dalam mata uang negara tersebut agar nilainya lebih akurat dan signifikan. Kemudian dengan era keterbukaan informasi kepada publik dimasa mendatang, dapat diperoleh laporan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP.
- d. Penelitian selanjutnya pada BUMN ini diharapkan dapat diteliti kembali secara mendalam dari faktor eksternal perusahaannya atau kebijakan politiknya. Selain itu dapat dipertimbangkan juga mendalami lagi karakteristik BUMN yaitu profit dan non-profit. Kemudian dapat diteliti kembali berdasarkan Tata Kelola Perusahaan Hybrid atau Tata Kelola perusahaannya.
- e. Sampel pada penelitian ini terbatas pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara secara keseluruhan tanpa pengklasifikasian industri, dengan beragamnya sector yang ada pada BUMN membuat beberapa variable penelitian menjadi tidak berpengaruh karena setiap industry perusahaan memiliki aturannya masing-masing. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai perbandingan masing-masing industri pada BUMN di Indonesia.